Di bab sebelumnya, kita sudah membahas tentang *news item*, maka di materi Bahasa Inggris kelas 12 bab 6 ini kita akan melanjutkan pembahasan tentang *news item* yang sering kita temukan Koran/TV/ radio sesuai dengan konteks penggunaannya.

Perhatian!
Untuk mengakses rangkuman materi semua bab, silahkan klik menu di bawah ini!

Rangkuman Bahasa Inggris

Bab 6: Online School Registration

Online news on a smartphone and laptop. (Mockup website). Woman reading news or articles in a mobile phone screen application at home. Newspaper and portal on internet, copy space.

Parents upset, disappointed with online school registration

The Jakarta Post, Jakarta | Headlines | Sat, July 05, 2014, 9:25 AM

Download dari situs https://wirahadie.com

Hundreds of parents thronged the Jakarta Education Agency's office in Kuningan, South Jakarta, to report problems with the online school registration system on Friday.

Ratusan orang tua memadati kantor Dinas Pendidikan DKI Jakarta di Kuningan, Jakarta Selatan, untuk melaporkan masalah sistem pendaftaran sekolah online pada hari Jumat.

During their visit to the agency's office, the parents expressed their dissatisfaction with the online system, which according to them was disorganized and made it difficult for them to register their children for enrollment in public schools.

Dalam kunjungannya ke kantor dinas tersebut, para orang tua mengungkapkan ketidakpuasan mereka terhadap sistem online yang menurut mereka tidak teratur dan menyulitkan mereka untuk mendaftarkan anaknya ke sekolah negeri.

Riki Setyanto, one of the parents, said that he had registered his daughter for enrollment at state vocational high school SMKN 47 Jakarta, but she then got rejected due to the minimum height policy applied by the state-run school.

Riki Setyanto, salah satu orang tua, mengatakan bahwa dia telah mendaftarkan putrinya untuk mendaftar di sekolah menengah kejuruan negeri, SMKN 47 Jakarta, tetapi dia kemudian ditolak karena kebijakan tinggi minimum yang diterapkan oleh sekolah negeri.

However, he added, his daughter was also turned down after she registered at a different school because her name was still listed for SMKN 47 Jakarta.

Namun, lanjutnya, putrinya juga ditolak setelah mendaftar di sekolah lain karena namanya masih terdaftar di SMKN 47 Jakarta.

"First, my daughter was rejected because of her height, and now due to technical issues, she can't register at any school. I just want to get her into a good school," he said, adding that he hoped the agency could solve the problems as soon as possible.

"Pertama, putri saya ditolak karena tinggi badannya, dan sekarang karena masalah teknis, dia tidak dapat mendaftar di sekolah mana pun. Saya hanya ingin memasukkannya ke sekolah yang bagus," katanya, seraya menambahkan bahwa dia berharap pemerintah dapat menyelesaikan masalah secepat mungkin.

Download dari situs https://wirahadie.com

Nuraisyah Paransa, another parent, also said that she was unable to register her son at any state-run high school due to similar technical problems.

Nuraisyah Paransa, orang tua lainnya, juga mengatakan bahwa dia tidak dapat mendaftarkan putranya di sekolah menengah negeri mana pun karena masalah teknis yang serupa.

She said that her son was initially accepted at East Jakarta public school through public admission phase. However, he did not reregister with that school as he wanted to shoot for a better state-run school through the local admission phase.

Ia mengatakan, awalnya anaknya diterima di sekolah negeri Jakarta Timur melalui tahap penerimaan umum. Namun, dia tidak mendaftar ulang ke sekolah itu karena dia ingin mencari sekolah negeri yang lebih baik melalui fase zonasi.

“But the second school rejected him because he had been accepted through the public admission phase. Since my son did not re-register at the first school, now he isn’t registered anywhere,” she said.

“Tetapi sekolah kedua menolaknya karena dia telah diterima melalui tahap penerimaan umum. Sejak anak saya tidak mendaftar ulang di sekolah pertama, sekarang dia tidak terdaftar di mana pun, ”katanya.

The online registration system has been applied in the capital since 2004. No such problems occurred with the previous registration system.

Sistem pendaftaran online telah diterapkan di ibukota sejak tahun 2004. Tidak ada masalah seperti itu dengan sistem pendaftaran sebelumnya.

This year’s student admission system has three phases: public admission, where students vie for seats with other students throughout the country; local admission, where students compete with others in the same province; and third admission, where students who did not get accepted during first and second admission resubmit their applications.

Sistem penerimaan siswa tahun ini memiliki tiga fase: penerimaan umum, di mana siswa bersaing untuk mendapatkan kursi dengan siswa lain di seluruh negeri; penerimaan lokal, di mana siswa bersaing dengan orang lain di provinsi yang sama; dan penerimaan ketiga, di mana siswa yang tidak diterima pada penerimaan pertama dan kedua mengajukan kembali aplikasi mereka.

Download dari situs https://wirahadie.com

Lasro Marbun, head of the Jakarta Education Agency, said that anyone who did not re-register in the public admission phase and was unable to register during local admission or third admission, could register their children at private schools.

Lasro Marbun, Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta, mengatakan siapa pun yang tidak mendaftar ulang pada tahap penerimaan umum dan tidak dapat mendaftar pada penerimaan lokal atau penerimaan ketiga, dapat mendaftarkan anaknya di sekolah swasta.

"They can then transfer them to a public school in the second semester," he said on Thursday as quoted by kompas.com.

"Mereka kemudian dapat mentransfernya ke sekolah umum pada semester kedua," katanya, Kamis seperti dikutip kompas.com.

However, Rida Afrida, who wanted to register her son at state junior high school SMP 194, did not agree with that idea. According to her, a lot of people have chosen public schools over private schools for financial reasons.

Namun, Rida Afrida yang ingin mendaftarkan anaknya di SMP Negeri 194, tidak setuju dengan ide tersebut. Menurutnya, banyak orang memilih sekolah negeri daripada sekolah swasta karena alasan finansial.

"I cannot pay for a private school, if he thinks that is a good alternative for us, he should just give us the money to pay for those schools," she said.

"Saya tidak bisa membayar sekolah swasta, jika dia pikir itu alternatif yang baik bagi kami, dia harus memberi kami uang untuk membayar sekolah itu," katanya.

Meanwhile, acting Jakarta governor Basuki Tjahaja Purnama said that the parents should be patient and not panic.

Sementara itu, Pj Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama mengatakan orang tua harus bersabar dan tidak panik.

"We had no problems last year. The process might be a little complicated, but there's no reason to panic," the acting governor told reporters at City Hall.(idb/dwa)

"Kami tidak punya masalah tahun lalu. Prosesnya mungkin sedikit rumit, tapi tidak ada alasan untuk panik," kata Pj Gubernur kepada wartawan di Balaikota.

Download dari situs https://wirahadie.com

Setelah teman-teman membaca dan memahami berita di atas, pastinya bisa dong menjawab pertanyaan berikut ini:

1. ***What is the main problem faced by the parents?***

They couldn't register their children in the public school because of the system problem.

2. ***Why did the parents feel disappointed with the online system?***

The online system was disorganized and difficult to register their children into public school.

3. ***Who was rejected from school due to his/her height?***

The daughter of Riki Setyanto

4. ***What happened to Nuraisyah Paransa's son?***

He couldn't register at any state-run high school due to admission technical problems

5. ***Mention some technical problems in the registration using the online system?***

The student was initially accepted at East Jakarta public school through public admission phase. However, he did not reregister with that school as he wanted to shoot for a better state-run school through the local admission phase.

But the second school rejected him because he had been accepted through the public admission phase. Since the student did not re-register at the first school, now he isn't registered anywhere.

6. ***What makes the online system problematic this year?***

As this year's student admission system which has three phases: public admission, where students vie for seats with other students throughout the country; local admission, where students compete with others in the same province; and third admission, where students who did not get accepted during first and second admission resubmit their applications.

7. ***Why do people prefer public schools to private schools?***

The public schools have cheaper tuition than private schools.

Download dari situs https://wirahadie.com

8. ***If you were one of the parents, what would you do to deal with the problems in the online system?***

I would face the government who take in charge with this admission to evaluate the admission policy.

9. ***What do you think about the acting governor's response to the parents' protests?***

He might be calm the parents but didn't give the best solution for their problems.

10. ***If you were the acting governor, how would you respond to the parents' concerns?***

I would call the head of Jakarta Education Agency to give explanation and evaluate the problems.

Is Direct or Indirect?

1. **Direct**

Riki Setyanto, one of the parents, "I have registered my daughter for enrollment at state vocational high school SMKN 47 Jakarta, but she then got rejected due to the minimum height policy applied by the state-run school"

Indirect

Riki Setyanto, one of the parents, said that he had registered his daughter for enrollment at state vocational high school SMKN 47 Jakarta, but she then got rejected due to the minimum height policy applied by the state-run school.

2. **Direct**

"First my daughter was rejected because of her height, and now due to technical issues, she can't register at any school. I just want to get her into a good school," he said."

Indirect

He said that his daughter had been rejected because of her height, and now due to technical issues, she can't register at any school. He just wanted to get her into a good school

Download dari situs https://wirahadie.com

3. **Direct**

Nuraisyah Paransa, another parent, "I am unable to register my son at any state-run high school due to similar technical problems"

Indirect

Nuraisyah Paransa, another parent, also said that she was unable to register her son at any state-run high school due to similar technical problems.

4. **Direct**

"But the second school rejected him because it said that he had been accepted through the public admission phase. Since my son did not reregister at the first school, now he isn't registered anywhere," Aisyah said.

Indirect

Aisyah said that but the second school had rejected her son because it said that he had been accepted through the public admission phase. Since her son had not reregistered at the first school, now he have not been registered anywhere.

5. **Direct**

Lasro Marbun, head of the Jakarta Education Agency, "anyone who do not re-register in the public admission phase and is unable to register during local admission or third admission, can register their children at private schools"

Indirect

Lasro Marbun, head of the Jakarta Education Agency, said that anyone who did not re-register in the public admission phase and was unable to register during local admission or third admission, could register their children at private schools.

6. **Direct**

"They can then transfer them to a public school in the second semester," Lasro Marbun said on Thursday as quoted by kompas.com.

Indirect

Download dari situs https://wirahadie.com

Lasro Marbun said on Thursday that they could then transfer them to a public school in the second semester.

7. **Direct**

"I cannot pay for a private school, if he thinks that is a good alternative for us, he should just give us the money to pay for those schools," Rida said.

Indirect

Rida said that he couldn't pay for a private school, if he thought that was a good alternative for us, he should just gave us the money to pay for those schools.

8. **Direct**

"We had no problems last year. The process might be a little complicated, but there's no reason to panic," the governor told reporters at City Hall.

Indirect

The governor told reporters at City Hall that the government had had no problems last year. The process might had been a little complicated, but there was no reason to panic.

Nah, itulah teman-teman pembahasan materi Bahasa Inggris kelas 12 bab 6. Nantikan materi dari kami selanjutnya ya. ***See you***!

Download dari situs https://wirahadie.com